

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Blitar dengan periode penelitian yaitu tahun 1990 sampai 2022.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian analitik kuantitatif. Penelitian analitik kuantitatif adalah “penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di ambil dari lembaga yang terkait dalam penelitian. Sedangkan data penelitian yang digunakan adalah data panel (*Poole data*) yaitu data yang diperoleh dari gabungan data *time series* dan *cross section*.

2. Sumber Data

Sumber data yang berupa data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar yaitu mengenai upah, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terbuka di Kabupaten Blitar tahun 1990-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi yaitu dengan menggunakan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi data sekunder yaitu upah, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terbuka di Kabupaten Blitar tahun 1990-2022.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Upah (X_1), Pertumbuhan Ekonomi (X_2) dan pengangguran terbuka di Kabupaten Blitar tahun 1990-2022 (Y).

1. Upah (X_1)

Upah merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan pengusaha untuk membayar tenaga kerja karena telah melakukan pekerjaannya. Upah yang terus meningkat secara langsung tiap tahun atau penambahan penggunaan mesin mesin disebut juga efek substitusi tenaga kerja atau *substitution effect*. Dalam penelitian diukur dari upah minimum yang berlaku atau sudah ditetapkan di Kabupaten Blitar tahun 1990-2022.

2. Pertumbuhan Ekonomi (X_2)

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan suatu keadaan perekonomian negara menuju kearah yang lebih baik selama satu periode. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dikatakan sebagai proses naiknya produksi suatu perekonomian yang yang berwujud oleh kenaikan pendapatan nasional. Perkembangan kegiatan ekonomi sendiri dilihat dari meningkatnya PDRB kabupaten Blitar. Data PDRB yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB atas dasar harga konstan (data sudah jadi/sudah diolah) tahun 1990-2022 (dalam satuan rupiah). Berikut merupakan rumus pertumbuhan ekonomi:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = (\text{PDRB}_t - \text{PDRB}_{t-1}) / \text{PDRB}_{t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

PDRB_t : Produk Domestik Regional Bruto Periode t

PDRB_{t-1} : Produk Domesrik Regional Bruto tahun sebelumnya

3. Pengangguran terbuka (Y)

Pengangguran terbuka merupakan persentase atas jumlah angkatan kerja dengan jumlah pengangguran yang secara penuh tidak dalam status bekerja ataupun dalam proses berusaha menemukan peluang untuk dapat bekerja atau yang disebut dengan pengangguran terbuka. Data tingkat pengangguran terbuka merupakan gambaran atas jumlah pengangguran terbuka yang ada di Kabupaten Blitar, data yang dgunakan merupakan data dalam bentuk persen atas tingkat pengangguran di Kabupaten Blitar, data ini bersumber dari BPS selama tahun 1990-2022.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan layak dalam model analisa regresi linier berganda, dilakukan uji persyaratan asumsi klasik yang meliputi uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Wiyono, 2011:149) mengungkapkan bahwa model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas menggunakan grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45° . Kenormalan data yang akan dianalisis merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Deteksi adanya kenormalan dalam model regresi yang diperoleh dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot dan hasil analisis menggunakan program SPSS. Apabila titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data normal atau tidak dengan cara analisis grafik dan analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang mengandung multikolinieritas menyebabkan kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah

residual. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006):

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Regresi Linier Berganda

Untuk mencari pengaruh antara upah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Blitar digunakan model analisa regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

Dimana:

Y = Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Blitar

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Upah

X_2 = Pertumbuhan ekonomi

E = *Standart error*

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh upah dan pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap tingkat pengangguran terbuka di

Kabupaten Blitar. Jika *probabilities value* > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika *probabilities value* < derajat keyakinan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima., artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara upah dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) 0.05 atau 5 %. Berdasarkan nilai signifikansi ini dapat diketahui apakah model regresi untuk pengujian hipotesa sudah baik/fit (Ghozali, 2013). Jika *probabilities value* > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika *probabilities value* < derajat keyakinan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima., artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).